

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada data yang telah dikumpulkan, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Fenomena Karakteristik Proyek Konstruksi:
 - a. Mayoritas Proyek yang bersengketa berlokasi di Indonesia bagian barat yang disebabkan pasar di Indonesia bagian Barat jauh lebih besar daripada Indonesia bagian Tengah maupun Timur.
 - b. Nilai proyek rekayasa berat selalu mengalami peningkatan akibat APBN untuk infrastruktur juga selalu ditingkatkan tiap tahun.
 - c. Tipe kepemilikan pengguna jasa proyek rekayasa didominasi pemerintah karena pemerintah yang bertugas untuk mengembangkan sektor infrastruktur di Indonesia.
 - d. Pada proyek perumahan, gedung, dan industrial hubungan kerja paling dominan antara swasta-swasta. Pemerintah memiliki modal yang lebih besar dari swasta, tetapi pemerintah lebih banyak berfokus pada infrastruktur. Akibatnya terbuka peluang bagi swasta untuk melakukan pembangunan. Kontraktor-kontraktor swasta beroperasi dari skala kecil-besar, sehingga dapat menyesuaikan dengan skala proyek.

2. Fenomena Penyebab Sengketa Konstruksi:
 - a. Menurut pengguna jasa, penyebab sengketa paling umum disebabkan oleh keterlambatan pekerjaan. Keterlambatan yang terjadi diakibatkan kontraktor harus melakukan pekerjaan ulang karena pembangunan tidak sesuai KAK dan RKS.
 - b. Menurut penyedia jasa, penyebab sengketa paling umum disebabkan oleh keterlambatan pembayaran. Keterlambatan pembayaran terjadi karena lamanya proses persetujuan pembayaran akibat banyaknya pihak pengguna jasa yang terlibat.

3. Fenomena Karakteristik Sengketa:

Biaya merupakan tuntutan yang paling sering diajukan selaras dengan penyebab sengketa yaitu keterlambatan pembayaran dan keterlambatan pekerjaan(denda).

4. Fenomena Tren Penyelesaian Sengketa:

- a. Besar biaya penyelesaian sengketa di pengadilan negeri sangat dipengaruhi biaya panggilan, sedangkan untuk banding, kasasi, dan peninjauan kembali ditetapkan berdasarkan perma no. 3 tahun 2012.
- b. Penyelesaian sengketa dengan mediasi sebelum masuk tingkat litigasi sering dilakukan. Hal ini dikarenakan pihak hakim mengupayakan terwujudnya mediasi dan mediasi merupakan alternatif penyelesaian yang tertulis di kontrak.
- c. Tiap tahun, kasus yang naik banding, kasasi, dan peninjauan kembali semakin banyak, hal ini menunjukkan ketidakpuasan pihak yang bersengketa dengan hasil putusan litigasi semakin bertambah.

5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Penelitian sengketa selanjutnya dapat dilakukan dengan basis data berdasarkan tahun register dan trennya.
2. Melakukan pembahasan lebih lanjut atas fenomena-fenomena yang terjadi dengan kondisi global atau aktual pada proyek yang bersengketa.
3. Alangkah lebih baiknya bila subjek yang diteliti tidak hanya penyelesain sengketa kontruksi melalui jalur litigasi, tetapi bisa juga metode penyelesaian sengketa lainnya seperti melalui jalur arbitrase

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, Mike. (2016). *Global Construction Dispute Report 2016 Don't Get Left Behind*, Arcadis Design & Consultancy for natural and built assets, (<https://www.arcadis.com/media/3/E/7/%7B3E7BDCDC-0434-4237-924F739240965A90%7DGlobal%20Construction%20Disputes%20Report%202016.pdf>, diakses 20 Januari 2017)
- Barrie, Donald S. dan Paulson, Bayd C. (1992), *Professional construction management: including C. M, Design-construct, and general contracting Ed. 3*, McGraw-Hill, New York.
- Dipohusodo, Setiawan, 1996. *Manajemen Proyek Konstruksi*, jilid I dan II. Yogyakarta: Kanisius.
- Gebken, R. (2006). "Quantification of Transactional Dispute Resolution Costs for the U.S. Construction Industry". Dissertation. University of Texas.
- Grafura, Lubis (2008), "Metode Penelitian Kuantitatif," (Online), (<http://lubisgrafura.wordpress.com/metode-penelitian-kuantitatif/>, diakses 14 Januari 2017)
- Gunawan, Imam (2013), *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, PT. Bumi Aksara, Malang
- Hidayat, Felix (2014), "Pemetaan dan Pengembangan Penelitian Mengenai Sengketa Pada Proyek Konstruksi" Prosiding Seminar Nasional Teknik Sipil X – 2014 Inovasi Struktur Dalam Menunjang Konektivitas Pulau di Indonesia, 109-118.
- Hidayat, Felix (2014), "Identifikasi Permasalahan dan Penyelesaian Sengketa pada Kontrak Konstruksi di Indonesia" Prosiding Seminar Nasional Kontrak Konstruksi – 2014 Tantangan dan Harapan dalam Pelaksanaan Pembangunan Jalan di Indonesia dari Aspek Kontrak Konstruksi: Sebuah Pendekatan dari Berbagai Perspektif.
- Kerzner, H. (2009). *Project Management "A System Approach to Planning, Scheduling, and Controlling"*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Love, et. al. (2010). "Dispute Causation: Identification of Pathogenic Influences In Construction". *Engineering, Construction and Architectural Management* Vol. 17 No. 4, 2010 pp. 404-423.
- Sarwono, Jonathan (2013), *Strategi Melakukan Riset Kuantitatif, Kualitatif, Gabungan*, Andi Yogyakarta, Jakarta.
- Soekirno, P., Mutiasari, I., Puri, E. R., Wirahadikusumah, R. D., Abduh M. (2006). "Sengketa Konstruksi dan Alternatif Penyelesaiannya." Prosiding 1st

Indonesian Construction Industry Conference, Asosiasi Kontraktor Indonesia, Jakarta 8-9 November 2006.

Strauss, A. L., dan Corbin, J. (1990), *Basic of Qualitative Research: Grounded Theory Procedures and Techniques*. New Park, CA: Sage.

Sugiyono (2011), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.

Sugiyono (2014), *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1997 Tentang Dokumen Perusahaan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 1999 Tentang Jasa Konstruksi.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.

Yan, Pang Hoi (2011), "Anatomy of Construction Dispute", PhD Thesis, City University of Hong Kong, Tat Chee Avenue, Kowloon, Hong Kong SAR.

Yasin, Nazarkhan (2004), *Mengenal Klaim Konstruksi & Penyelesaian Sengketa Konstruksi*, Gramedia, Jakarta.

Yasin, Nazarkhan (2003), *Mengenal Kontrak Konstruksi di Indonesia*, Gramedia, Jakarta.